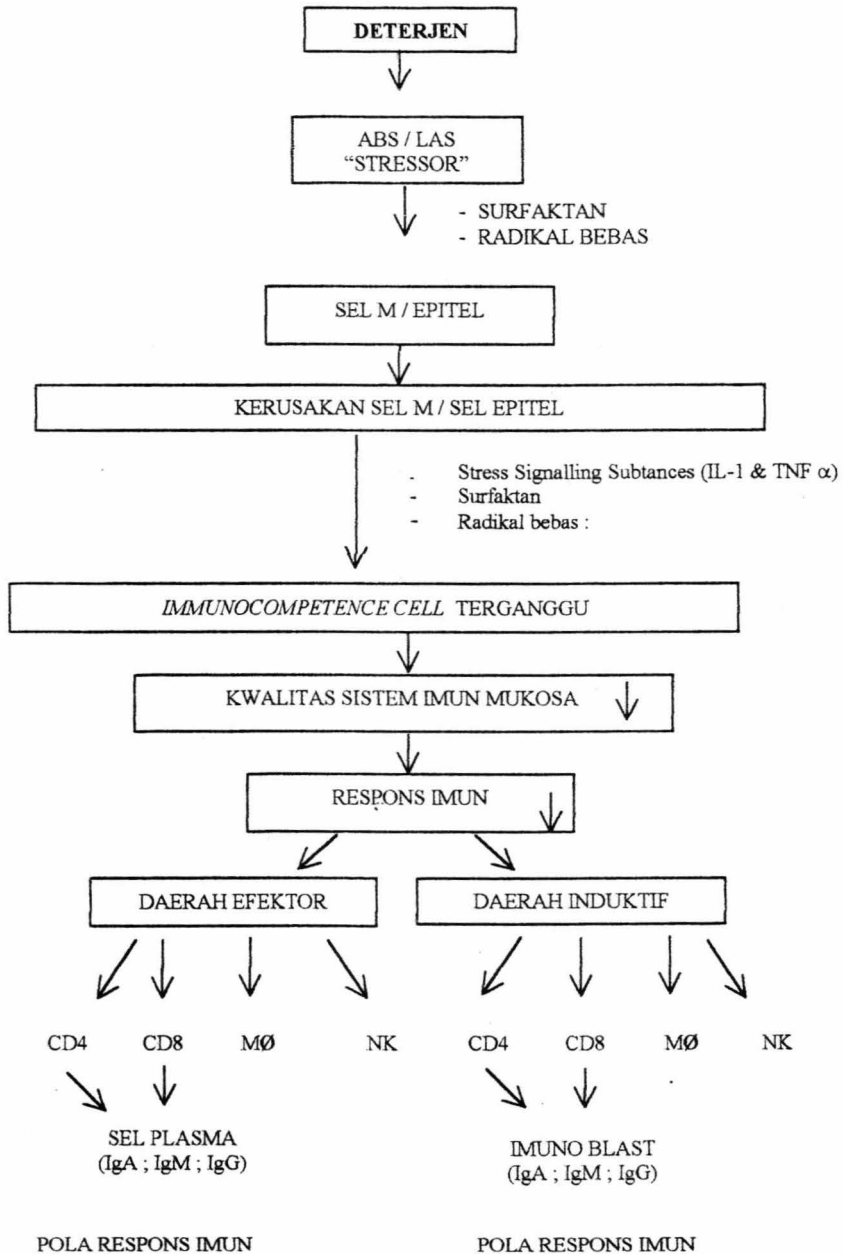


B A B 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

Kerangka konseptual penelitian tersebut diatas merupakan penjabaran paradigma patobiologis sistem imun yang berkonsep pada *stress cell*.

Landasan konsep yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah melalui paradigma patobiologis yang berkonsep pada *stress cell* yaitu model berfikir yang berdasar pada perubahan biologis yang merugikan akibat interaksi individu dengan lingkungan yang mengakibatkan sistem imun mengalami stres. Untuk mewujudkan variabel menjadi data sekaligus untuk melihat pengaruh paparan deterjen digunakan pemeriksaan morfofungsi dengan imunositokimia. Pemeriksaan morfofungsi adalah untuk melihat perubahan morfologi sel yang fungsional (Putra, 1997). Dengan pemeriksaan morfofungsi disertai rancangan penelitian *the post test control group design*, akan mendapatkan data *post test*. Untuk melihat perubahan respons imun maka dibandingkan antara *post test* pada semua perlakuan, ABS sebagai kelompok perlakuan pertama, LAS sebagai kelompok perlakuan kedua dan Aqua pada kelompok kontrol sehingga dapat dijelaskan perubahan respon imun yang terjadi karena paparan ABS/LAS.

Agar perubahan respon imun dapat mencerminkan perubahan respon imun akibat adanya *stressor* pada *stress cell* dengan jelas dan mempunyai makna maka dibuat pola. Pola tersebut berupa pola perubahan respons imun mukosal. *Stressor* (ABS/LAS) akan menyebabkan perubahan *behavior/* fungsi dari *stress cell* (Sel M & Sel epitel) dalam memodulasi respons imun.

Pola yang terbentuk nanti adalah pola perubahan respons imun (▲)

▲ ABS - Aqua dan ▲ LAS - Aqua

Hipotesis Penelitian

Pemberian Alkil Benzen Sulfonat/Linier Alkil Benzen Sulfonat dalam deterjen per-oral pada usus mencit akan menurunkan respons imun di mukosa usus mencit, berdasarkan pada pola perubahan patobiologik mukosal yang terjadi yaitu :

1. Pemberian paparan ABS per-oral dapat menurunkan imunitas humoral pada daerah induktif mukosal serta menurunkan imunitas humoral dan imunitas seluler pada daerah efektor mukosa usus mencit. Pemberian paparan LAS per-oral dapat menurunkan imunitas seluler pada daerah induktif mukosal serta menurunkan imunitas humoral dan imunitas seluler pada daerah efektor mukosa usus mencit.
2. Respons imun mukosa usus mencit yang terjadi paparan ABS per-oral berbeda dengan respons imun mukosa usus mencit pada paparan LAS per-oral.